

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perdarahan Pasca Persalinan di Indonesia Berdasarkan Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017

Amanda, Rachel

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=135975&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi, 4.627 kematian pada tahun 2020 dengan penyebab terbesarnya adalah perdarahan pasca persalinan, sebanyak 1.330 kasus. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena angka kematian ibu menjadi indikator pengukur derajat kesehatan perempuan di Indonesia dan menjadi komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perdarahan pasca persalinan di Indonesia menggunakan data sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017. Desain studi penelitian ini cross-sectional dengan uji chi-square dan regresi logistik ganda. Sampel penelitian berjumlah 8.511 ibu dengan usia 15-49 tahun, memiliki data lengkap paritas, jarak kelahiran anak terakhir dengan anak sebelumnya, kunjungan antenatal care, penolong persalinan, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe selama kehamilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 6,7% ibu mengalami perdarahan pasca persalinan. Usia ibu, paritas, jarak kelahiran, kunjungan antenatal care, penolong persalinan, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe tidak ada hubungan signifikan dengan perdarahan pasca persalinan (p-value >0,05), juga tidak dapat ditemukan faktor dominannya. Kepatuhan konsumsi tablet Fe selama kehamilan masih rendah memiliki angka terendah dari variabel lainnya, sebesar 47,7%. Oleh karena itu disarankan instansi kesehatan untuk berupaya meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil</div><hr /><div style="text-align: justify;"> The maternal mortality rate in Indonesia is still high, with 4.627 deaths in 2020 with the biggest cause being postpartum hemorrhage 1.330 cases. Maternal mortality rate is an indicator of measuring the health status of women in Indonesia and is a component of the development health and quality of life index. The purpose of this study was to determine the factors associated with postpartum hemorrhage in Indonesia using secondary data from the Indonesian Demographic and Health Surveys 2017. The study design was cross-sectional with chi-square test and multiple logistic regression. The study sample was 8.511 mothers aged 15-49 years, had complete data on parity, birth interval between the last child and the previous child, antenatal care visits, birth attendants, and adherence in Fe tablets consumption during pregnancy. The results showed that 6,7% mothers experienced postpartum hemorrhage. Maternal age, parity, birth interval, antenatal care visits, birth attendants, and adherence in Fe tablet consumption had no significant relationship with postpartum hemorrhage (p-value >0,05), nor could the dominant factor found. Compliance with Fe tablet consumption during pregnancy is still low and has the lowest number of other variables, about 47.7%. Therefore, it is recommended that health agencies try to improve compliance with Fe tablet consumption for pregnant women. </div>